



Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat Desa Totolisi Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene

Muh. Aswad¹, Abd. Majid², Muliana³, Misnayanti⁴, Nurul Afizah⁵, Sri Dewi⁶, Maslan⁷,
Sukran⁸

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene

muh.aswad@stainmajene.ac.id

ABSTRAK

Desa Totolisi, mayoritas penduduk menganut agama Islam dan terdapat banyak Taman Pendidikan Al-Quran serta Majelis Ta'lim. Namun, masih banyak anak-anak yang kesulitan membaca Al-Quran karena kurangnya pemahaman tajwid, isi al-Quran, dan Fikih Ibadah. Oleh karena itu, mahasiswa KKN dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene merasa tertantang untuk mengembangkan keislaman masyarakat Desa Totolisi melalui program pembinaan keagamaan. Program ini meliputi Pembinaan TPA untuk anak-anak dan Pembinaan Majelis Ta'lim untuk ibu-ibu di tingkat desa. Dalam 45 hari kuliah kerja nyata, anak-anak TPA di setiap dusun menjadi bisa membaca Al-Quran, memahami hukum bacaan Al-Quran, dan memahami fikih ibadah sehari-hari. Selain itu, ibu-ibu yang mengikuti majlis ta'lim juga meningkatkan pengetahuan mereka tentang fikih ibadah. Masyarakat dan pemerintah desa memberikan apresiasi positif terhadap upaya mahasiswa dalam mengembangkan potensi keislaman masyarakat desa Totolisi.

Kata Kunci: Totolisi, pembinaan, keislaman, masyarakat, TPA

PENDAHULUAN

Pembinaan keagamaan merupakan salah satu upaya yang penting untuk meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat. Terutama di era globalisasi seperti saat ini, di mana pengaruh budaya asing semakin kuat, membutuhkan pembinaan keagamaan yang intensif agar masyarakat tetap konsisten dengan ajaran agama yang dianut. Di desa, salah satu lembaga yang dapat memberikan pembinaan keagamaan adalah TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) dan Majelis Taklim. Keduanya memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam dan memperkuat iman umat. Syaodih, E. (2017).

Namun, dalam prakteknya, TPA dan Majelis Taklim seringkali mengalami kendala dalam memberikan pembinaan keagamaan yang optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah minimnya sumber daya manusia dan keuangan, kurangnya dukungan dari masyarakat, serta minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para pengelola TPA dan Majelis Taklim.

Menurut (Rahma, 2022) Pembinaan memiliki peranan penting dalam upaya menumbuhkembangkan rasa keagamaan pada seorang anak. Sehingga peran pendidikan dalam lingkup keluarga, lingkungan, pendidikan kelembagaan, hingga pendidikan dalam lingkup masyarakat sangat berperan dalam membentuk karakter anak atau remaja.



Pembinaan menurut bahasa berarti menyeru, mengajak, memanggil, mengundang, mendoakan yang terkandung di dalamnya arti menyampaikan sesuatu. Pembinaan keagamaan atau disebut pembinaan Islamiyah berarti, menyeru, mengajak dan memberikan pengertian serta bimbingan pada manusia untuk beriman kepada Allah swt dan mentaati-Nya. (Arsyad, 2017).

Melalui program pembinaan yang rutin, anak-anak dan remaja dilatih untuk memiliki disiplin, kepatuhan, dan ketaatan dalam kehidupan sehari-hari (Rohman, 2018). Seorang mahasiswa KKN STAIN Majene telah menyadari betapa pentingnya pembinaan keagamaan dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual masyarakat Desa Totolisi. Oleh karena itu, mereka berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik mereka dalam meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat desa, terutama di kalangan anak-anak dan remaja yang merupakan generasi penerus bangsa dan agama.

Sebelum kedatangan mahasiswa KKN STAIN Majene, Desa Totolisi telah menerima kunjungan dari mahasiswa KKN dari Unsulbar yang memfokuskan program kerjanya pada bidang perikanan. Hal ini mempengaruhi mahasiswa KKN STAIN Majene untuk tidak mengambil tema yang sama, melainkan lebih berfokus pada pembinaan sumber daya manusia dengan latar belakang keislaman yang dimiliki perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, tema yang diusung oleh KKN STAIN Majene adalah "Menjadikan Desa Totolisi sebagai Desa yang Religius, Kreatif, dan Mala'biq".

Berdasarkan uraian diatas dan menyadari betapa pentingnya memberikan pembinaan keagamaan kepada masyarakat di desa melalui pelatihan dan pendampingan kepada pengelola TPA dan Majelis Taklim. Diharapkan dengan adanya pembinaan ini, pengelola TPA dan Majelis Taklim dapat meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan yang diberikan, sehingga dapat memperkuat iman umat dan menjaga keberlangsungan ajaran agama.

METODE

Pembinaan keagamaan ini menggunakan metode pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa berkenaan dengan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. (Sundawan, 2016).

Dalam program ini, tujuh mahasiswa KKN STAIN Majene bertindak sebagai pengajar. Program ini diselenggarakan di Desa Totolisi, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene. Pembinaan TPA dilakukan secara bergiliran di setiap desa setiap hari pada sore dan malam hari, sedangkan pembinaan Majelis Ta'lim dilaksanakan setiap hari Jumat. Fokus pengajaran dalam pembinaan TPA adalah Tahsin, Tilawah,

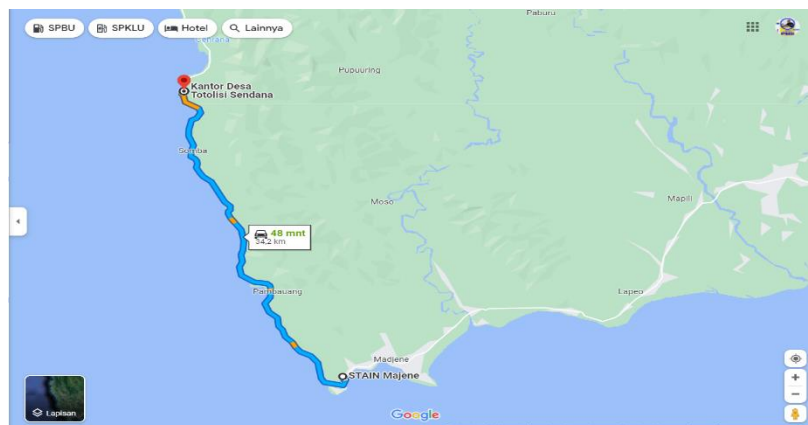


dan Fikih Ibadah, sedangkan dalam pembinaan Majelis Ta'lim, ibu-ibu hanya mempelajari Fikih Ibadah dengan materi yang berbeda-beda setiap pekannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar Umum Desa Totolisi

Desa Totolisi merupakan salah satu desa yang dijadikan tempat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler. Desa Totolisi merupakan desa yang berada di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sendana, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Binanga, sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Limboro Rambu-rambu. (9 PERBU Batas Desa Kec. Sendana).



Gambar 1. Lokasi Desa Totolisi dan Jarak dari STAIN Majene

Secara kartografi, Desa Totolisi ini bentuknya memanjang yang dimulai dari Dusun Totolisi Selatan, Dusun Totolisi Tengah, Dusun Totolisi, hingga Dusun Totolisi Utara. Tepat sisi kiri, terdapat hamparan pesisir sehingga Desa Totolisi memiliki potensi atau sumber daya alam yang berhubungan dengan kelautan.

Proses Pelaksanaan

Mahasiswa KKN dari STAIN Majene melakukan kunjungan ke kepala Desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Respon para tokoh tersebut terlihat positif terhadap tawaran dan saran dari mahasiswa KKN tersebut. Mahasiswa diberikan izin untuk melaksanakan program kerja khususnya Pembinaan Keagamaan di desa Totolisi selama 45 hari. Respon positif ini didorong oleh masukan masyarakat setempat tentang pentingnya memberikan pendidikan mengenai Tahsin al-qira'a, Ilmu Tajwid, dan Fiqih Ibadah kepada anak TPA, remaja masjid dan ibu Majelis Taklim. Masyarakat berharap bahwa dengan adanya program ini, dapat memperoleh pengetahuan baru.



Gambar 2. Kunjungan Para Tokoh Masyarakat di Desa Totolisi

Program ini meliputi bidang keilmuan dan dijalankan di luar jam sekolah, sebagai bentuk bimbingan belajar yang efektif untuk memungkinkan anak-anak belajar secara santai dan leluasa. Dalam penerapannya, metode pembelajaran yang digunakan akan berlangsung secara aktif untuk memicu rasa ingin tahu anak-anak dan membentuk kematangan berfikir pada mereka melalui pembinaan yang terstruktur.

Pelaksanaan program pembinaan keagamaan

1. Pembinaan TPA dan Remaja Masjid

Program Pembinaan Taman Pendidikan al-Quran akan diterapkan pada setiap TPA dan remaja masjid yang berada di Desa Totolisi. Langkah awal yang akan diambil adalah melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dari setiap anak. Anak-anak yang memiliki kurang pemahaman dalam tajwid akan dibina dengan tahsin, sementara anak-anak yang sudah mahir Ilmu tajwid akan diajarkan seni membaca Qur'an atau tilawah. Sedangkan, anak-anak remaja akan difokuskan pada pembinaan fikih ibadah.



Gambar 3. Pembinaan Tahsin dan Hukum bacaan al-Qur'an



Gambar 4. Pembinaan Fikih Ibadah kepada Remaja Masjid

Setelah melalui beberapa pekan pembinaan, pada pekan terakhir akan diadakan lomba praktik sebagai bentuk evaluasi hasil pembinaan. Lomba ini akan difokuskan untuk anak-anak dan remaja sebagai pesertanya.

2. Lomba Keagamaan Festival Anak Sholeh

Setelah memberikan pembinaan keagamaan kepada anak TPA dan remaja Masjid di Desa Totolisi, langkah selanjutnya yang ingin diambil oleh Mahasiswa KKN STAIN Majene adalah untuk mengevaluasi kemajuan anak-anak setelah mendapatkan pembinaan tersebut. Salah satu bentuk evaluasi yang diusulkan adalah dengan mengadakan beberapa jenis perlombaan, seperti lomba Wudhu, lomba Hafalan Surah Pendek, dan Lomba Adzan. Kegiatan ini direncanakan akan dilakukan selama 3 hari, dari tanggal 21 hingga 23 Februari 2023.



Gambar 5. Lomba Keagamaan / Evaluasi



3. Pembinaan Majelis Taklim

Ibu-ibu di Majelis Ta'lim akan mengikuti Program Pembinaan Fikih Ibadah setiap Jumat, yang akan membahas topik-topik seperti Fikih Puasa dan Fikih Sholat, serta beberapa materi lainnya. Tema-tema ini dipilih dengan mempertimbangkan mendekati dimulainya Bulan Puasa, sehingga penting bagi ibu-ibu untuk memahami aspek-aspek penting dalam menjalankan ibadah Puasa dan Sholat. Setiap pekan akan difokuskan pada satu topik tertentu agar ibu-ibu dapat lebih memahami secara mendalam tentang tata cara melakukan ibadah tersebut.



Gambar 5. Pembinaan Fikih Ibadah kepada Majelis Taklim Selatan



Gambar 6. Pembinaan Fikih Ibadah kepada Majelis Taklim Utara

Majlis Taklim di Desa Totolisi memiliki banyak anggota yang aktif, dan setiap bulannya mereka mengadakan kegiatan Majelis Taklim sekecamatan. Hal ini menjadi dorongan bagi kami untuk menyelenggarakan kajian rutin setiap minggu di setiap Dusun Totolisi secara bergiliran. Tema utama yang diangkat adalah Sholat dan



Puasa, mengingat Bulan Puasa akan segera tiba. Oleh karena itu, sangat penting bagi kami untuk memberikan informasi tentang ibadah ini kepada ibu-ibu di Majelis Taklim.

Dari hasil kegiatan tersebut, program pembinaan keagamaan yang dilakukan telah memberikan dampak positif bagi anak-anak, remaja, dan ibu-ibu di Desa Totolisi. Kehadiran pengajar yang membina dan membantu mereka untuk lebih memahami agama sangat membantu. Metode pembinaan yang menarik dan disesuaikan dengan kondisi mereka juga membuat anak-anak dan ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, pendiri TPA, wali anak-anak, dan pemerintah desa juga memberikan sambutan dan apresiasi yang positif terhadap kinerja Mahasiswa KKN STAIN Majene selama melaksanakan kegiatan tersebut di Desa Totolisi. Semua hal ini tentunya menjadi pengalaman yang sangat positif bagi para mahasiswa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Anak-anak dan pemuda Desa Totolisi merupakan generasi penerus bangsa yang sangat penting. Sebagai masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam, sangatlah penting untuk menanamkan jiwa spiritual kepada anak-anak. Karena itu, Mahasiswa KKN STAIN Majene telah mengadakan berbagai kegiatan keagamaan di Desa Totolisi sebagai bagian dari tanggung jawab mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan ajaran Islam dapat melekat pada jiwa anak-anak, dan juga untuk memperluas koneksi antara mahasiswa KKN dengan pemuda setempat melalui kegiatan sosial.

Melalui kegiatan pembinaan keagamaan ini, anak-anak Desa Totolisi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang Islam. Selain itu, kegiatan sosial yang diadakan juga membantu memperluas koneksi antara Mahasiswa KKN STAIN Majene dengan masyarakat setempat. Program kerja ini sebaiknya dilanjutkan dan dikembangkan baik oleh Mahasiswa KKN selanjutnya maupun oleh pemerintah setempat. Hal ini sangat penting terutama dalam pembinaan keagamaan bagi anak-anak Desa Totolisi di kecamatan Sendana, Kabupaten Majene.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, G. (2023). Pengaruh Moderasi Beragama Terhadap Kegiatan Tradisi Yasinan Pada Malam Jumat. tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Arsyad, A. R. (2017). Pembinaan Keagamaan Anak di Lembaga Pemasyarakatan di Kabupaten Bulukumba dan Bantaeng. Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v1i1.56>



- Majene, B. (2023, April 3). Peraturan.bpk.go.id. Retrieved from 9 PERBUP BATAS DESA KEC. SENDANA: <https://peraturan.bpk.go.id>
- Nuzilatul, L. (020). Implementasi pembelajaran fikih ibadah dengan kitab sullam at-taufiiq di majlis ta'lim al-mutmainnah langgonsari cilongok banyumas. IAIN Purwokerto. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/8609>
- Rahma rahma, d. (2022). Pembinaan Perbaikan Tajwid, Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Haria di TK/TPA Desa Balakia Kecamatan Sinjai Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.1060>
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah/Madrasah. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Satsra Arab. <http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v4i1.1467>
- Sundawan, M. D. (2016). Perbedaan model pembelajaran konstruktivisme da model pembelajaran langsung. Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati.
- Syaodih, E. (2017). Penguatan Peran TPA dalam Membangun Karakter Anak. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(1), 1-13.